

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Perundungan merupakan tindak kekerasan yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antar kedua pihak, dan terjadi secara terus menerus. Tingkat perundungan anak di dunia terbilang masih sangat tinggi. Tidak hanya di dunia saja, namun di Indonesia juga. Perundungan seringkali terjadi di lingkungan pendidikan, di mana seharusnya para siswa merasa aman disana. Tidak sedikit juga perundungan-perundungan di Indonesia yang menjadi *viral* yang terjadi di lingkungan pendidikan. Perundungan didasari oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal seperti keluarga, dan faktor eksternal seperti masyarakat. Penyebab utama terjadinya perundungan biasanya adalah perbedaan, baik itu perbedaan fisik, agama, ras, dan lain sebagainya. Perundungan juga sering kali tidak disadari oleh para pelakunya. Ini terjadi karena tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia akan perundungan masih sangat minim.

UNICEF Indonesia akhirnya menjalin kerjasama dengan Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kasus ini. Kerjasama internasional antar dua pihak ini, dilakukan Pemerintah Indonesia melalui perpanjangan tangannya kepada pihak-pihak lain seperti, lembaga-lembaga yang memperjuangkan hak anak, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, dan lain sebagainya. Kerjasama ini menghasilkan sebuah program yang berfokus kepada pembentukan iklim positif di lingkungan pendidikan, di mana aksi perundungan sering terjadi. Program tersebut bernama program ROOTS. Program ini dipimpin oleh para siswa yang dipilih menjadi Agen Perubahan yang didampingi oleh para fasilitator untuk mengkampanyekan tentang isu perundungan melalui 12 sesi pertemuan. Kampanye ini disampaikan melalui *role play*, poster, dan lain sebagainya

#### 6.2 Saran

Perundungan anak merupakan isu yang cukup sering terjadi, khususnya di lingkungan pendidikan. Untuk mengatasi isu tersebut, kerjasama yang kuat antar pemerintah dengan aktor lain

Rifqi Fauzan, 2020

**KERJASAMA INDONESIA DENGAN UNICEF MELALUI PROGRAM ROOTS UNTUK MENANGANI KASUS PERUNDUNGAN ANAK TAHUN 2017-2018,**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional  
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

sangat diperlukan. Seperti halnya kerjasama antara UNICEF dengan Indonesia melalui program ROOTS.

Walaupun kerjasama UNICEF dan Pemerintah Indonesia melalui program ROOTS telah dinilai berhasil mengurangi angka perundungan. Tetapi, UNICEF dan Pemerintah Indonesia mungkin masih memerlukan adanya saran dalam program tersebut. Saran dari penulis adalah, perlu adanya perluasan wilayah pada pengimplementasian program ROOTS, agar penghapusan perlakuan perundungan bisa dilakukan secara merata kepada seluruh sekolah-sekolah di seluruh Indonesia, mengingat program ROOTS di Sulawesi Selatan dan Jawa Tengah dinilai sangat berhasil dan dapat membantu sekolah-sekolah yang terdapat tindak perilaku perundungan